

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman yang mana salah satunya ditandai oleh berkembangnya IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang membuat kebutuhan masyarakat pun meningkat baik kebutuhan secara individu maupun secara general. Untuk menunjang akan kebutuhan zaman yang semakin berkembang salah satunya ditandai dengan adanya arus globalisasi yang tidak memiliki batasan akan ruang dan waktu. Hal ini membuat manusia harus bisa menyesuaikan diri akan fenomena tersebut. Dengan demikian untuk dapat menyesuaikan akan fenomena tersebut salah satunya dapat ditunjang melalui pendidikan. Dengan adanya pendidikan manusia dapat membantu dalam mendapatkan atas apa diperlukan oleh perkembangan zaman, hal ini karena dalam pendidikan manusia bisa mendapatkan, mengembangkan, belajar mengenai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Dengan berkembangnya IPTEK ini mempengaruhi akan sistem pendidikan, hal ini karena sistem pendidikan harus selaras dengan kebutuhan akan perkembangan IPTEK. Dengan sistem pendidikan yang telah disesuaikan oleh perkembangan zaman, hal ini akan berpengaruh pada kualitas dan kuantitas yang dimiliki oleh peserta didiknya. Untuk mencapai hasil yang diinginkan hendaknya semua komponen pendidikan harus berjalan dengan relevan.

Selain itu akibat terjadinya pandemic covid-19 yang mana kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat akibat penyebaran covid-19 dengan ini menyatakan bahwa pembelajaran diselenggarakan secara daring. Hal tersebut dilakukan pemerintah guna pencegahan tersebarnya wabah tersebut yang kemudian membuat terjadinya penurunan motivasi belajar pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Aldo Putra Pratama (2021:89) yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis pembelajaran secara daring memiliki pengaruh terhadap penurunan motivasi belajar peserta didik jenjang SD. Sebelum pembelajaran dilaksanakan

secara daring rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 80,8% namun ketika pembelajaran daring diterapkan maka rata-rata motivasi belajar anak mengalami penurunan menjadi 64,01%, artinya ada penurunan motivasi siswa untuk belajar adalah 16,07%. Dengan terjadinya penurunan motivasi belajar ini mempengaruhi hasil belajar hal ini karena motivasi belajar merupakan salah satu komponen yang mana dapat mempengaruhi capaian hasil belajar karena motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang dari hati (*intrinsic*) maupun dari luar diri (*ekstrinsik*).

Kemudian pada tanggal 13 september 2021 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan teknologi mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2021 yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar untuk tingkat perguruan tinggi mulai semester gasal tahun akademik 2021/2022 dilakukan secara luring namun dengan jumlah mahasiswa yang terbatas atau *hybrid*. Selain itu pelaksanaan sistem *hybrid* ini disertai dengan protokol kesehatan yang cukup lengkap. Pada tanggal 18 Juli 2022 pemerintah mengeluarkan kebijakan lagi mengenai sistem pembelajaran dapat dilaksanakan secara luring. Peralihan sistem belajar ini membuat para peserta didik diharuskan beradaptasi lagi atas situasi yang baru yang mana peserta didik sudah terbiasa belajar secara daring dimana menggunakan media elektronik sebagai dominasi tanpa adanya interaksi langsung, sedangkan sekarang dengan kebijakan baru tersebut peserta didik harus terbiasa lagi dengan kondisi belajar secara luring. Dengan adanya peralihan tersebut mempengaruhi peserta didik akan motivasi belajar, dan hasil belajar yang dihasilkannya. Hal ini karena peserta didik diharuskan beradaptasi secara cepat akan situasi dan kondisi yang ada, peserta didik terbiasa dapat belajar dengan kondisi yang lebih fleksibel. Kemudian peserta didik harus mengikuti aturan belajar secara luring.

Berikut data hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Singaparna yang telah diobservasi ke sekolah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS)
Pada Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-Rata
1	XI IPS 1	35	62,39
2	XI IPS 2	33	67,29
3	XI IPS 3	34	64,41
4	XI IPS 4	33	60,87

Sumber: Data hasil pra penelitian (data diolah)

Berdasarkan data diatas, proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Singaparna nilai rata-rata dari hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa semua kelas XI IPS mendapatkan nilai rata-rata dibawah 60% sedangkan KKM mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Singaparna adalah 74.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) menghasilkan bahwa sebagian peserta didik cenderung kurang fokus saat proses pembelajaran. Hal ini karena peserta didik masih harus beradaptasi akan situasi dan kondisi pasca daring yang mana sebagian guru lebih banyak menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran yang membuat peserta didik cenderung tidak berkontribusi banyak saat proses belajar. Dengan adanya hal tersebut membuat peserta didik cenderung tidak mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dan pengetahuan baru karena cenderung hanya menerima atas apa yang telah disampaikan atau disajikan oleh guru saja tanpa mengeksplorasi atas pengetahuan yang dimiliki dan disajikan saat proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat menunjang akan kebutuhan peserta didik dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga peserta didik dapat berperan aktif atau terlibat selama proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *active debate*. Peserta Didik diminta untuk mengeluarkan pendapatnya mengenai isu yang akan dibahas berdasarkan kelompok pro maupun kontra yang didapatkannya. Dengan demikian berdasarkan uraian diatas maka penulis memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran *active debate* untuk diteliti. Dengan memberikan judul

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE DEBATE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dengan demikian masalah yang diidentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran *active debate*?
2. Apakah terdapat perbedaan kemampuan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran *active debate* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan kemampuan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran *active debate*.
2. Mengetahui perbedaan kemampuan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional.
3. Mengetahui perbedaan kemampuan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran *active debate* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penerapan model pembelajaran *active debate* yang dapat memberikan manfaat untuk memperbaiki bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan selama ini sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau menambah pengalaman, wawasan mengenai penerapan model pembelajaran *active debate* terhadap hasil belajar.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan sekolah khususnya dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternative model pembelajaran yang mana dapat diterapkan untuk peserta didik yang mana dapat memberikan manfaat untuk memperbaiki proses pembelajaran yang diterapkan selama ini sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

4. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran yang mana peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya.